

KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PERSUASI SISWA KELAS X SMAN 1 KABUPATEN SOLOK SELATAN

Dainur Putri

Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail: dainur@ymail.co.id

Abstract: The purpose of this study was to describe how the ability to write a persuasive essay in class X students of SMAN 1 South Solok seen from the characteristics of persuasive essay that contains an invitation, containing facts, logical sentences, and trustworthy. The method used in this research is descriptive method. Data collection techniques used in this research is a test post. Findings showed that there were 28 essays written by the students, which amounted to 21 perfectly qualified individuals with high mastery 96% - 100%, 5 people who get close enough to the qualification level of mastery of 46% - 55%, and 2 people are getting poor qualifier with mastery level 16% - 25%, and the level of class X students of SMAN 1 South Solok in writing a persuasive essay in terms of the characteristics of persuasion that contains an invitation, containing facts, logical sentences, and trustworthy quite well with the average value of 86% (level of mastery 86% - 95%).

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi di kelas X SMAN 1 Solok Selatan yang dilihat dari ciri-ciri teks yang meliputi undangan, fakta, kalimat logis, dan *trustworthiness*. Teknik pengumpulan data adalah tes akhir. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat 28 esai yang ditulis oleh 21 (96% -100%) siswa memiliki kriteria bagus, 5 (46% -55%) siswa memiliki kriteria sedang, dan 2 (16%-25%) siswa memiliki kriteria jelek. Dari temuan ini disimpulkan bahwa kemampuan rata-rata menulis siswa bagus yaitu berada direntang (86%-95%).

Kata Kunci: Kemampuan menulis, karangan persuasi, siswa sekolah menengah.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan umat sehari-hari. Kepentingan akan bahasa itu hampir mencakupi segala bidang kehidupan karena segala sesuatu yang dihayati, dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh seseorang hanya dapat diketahui oleh orang lain jika telah diungkapkan dengan bahasa, baik tulis maupun lisan. Bahasa dimaksudkan sebagai ucapan yang dituturkan oleh seluruh anggota masyarakat yang digunakan secara fungsional *untuk* berkomunikasi. Manu-

sia dapat berfikir dengan baik karena dia mempunyai bahasa. Tanpa bahasa manusia tidak akan dapat berfikir secara rumit dan abstrak.

Menurut Soenjono (2010: 16) "Bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antarsesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki sekarang". Sistem pada definisi ini merujuk pada adanya elemen-elemen beserta hubungan satu dengan yang lainnya yang akhirnya membentuk suatu konstituen

yang sifatnya hierarkis. Bahasa merupakan keterampilan. Belajar bahasa dilakukan dengan berbahasa. Bahasa yang baik adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan situasi pemakaiannya, sedangkan bahasa yang benar adalah bahasa yang penggunaannya sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Menurut Finosa (dalam Keraf 1997:3-6) "Bahasa berfungsi sebagai (1) alat/media komunikasi, (2) alat untuk ekspresi diri, (3) alat integrasi dan adaptasi sosial, (4) alat kontrol sosial. Sejalan dengan ulasan di atas dapat diformulasikan bahwa makin tinggi kemampuan berbahasa seseorang, makin tinggi pula kemampuan berpikirnya, makin teratur bahasa seseorang, makin teratur cara berpikirnya".

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008:1). Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami (Nurudin, 2007: 4). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "Menulis berarti melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan". Menulis yang baik adalah menulis yang dapat dipahami oleh orang lain. Selain itu, Tarigan (2008: 3) juga mengatakan bahwa, "Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain."

Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis harus memanfaatkan *grafologi*, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Contohnya saja, dalam menulis sebuah karangan seorang penulis dituntut mempunyai banyak kosa kata dan memahami *grafologi* serta struktur bahasa yang benar. Tanpa itu semua, mustahil seorang penulis dapat menulis dengan baik dan benar.

Jenis karangan pun banyak ragamnya, menurut Muslich (2009:128), jenis-jenis karangan dilihat dari segi pengungkapannya dibedakan menjadi narasi (kisahan), deskripsi (perian), eksposisi (paparan), argumentasi (ba-

hasan), dan persuasi. Selanjutnya, menurut Semi (2009:40) tulisan atau karangan dapat dikembangkan dengan empat jenis yaitu: (1) narasi, (2) eksposisi, (3) deskripsi, dan (4) argumentasi. Dari berbagai jenis karangan tersebut, maka pada penelitian ini peneliti akan membahas tentang karangan persuasi.

Persuasi merupakan karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang mungkin berupa fakta, suatu pendirian umum, suatu pendapat/gagasan ataupun pendapat seseorang (Finoza, 2002: 199). Hal ini sesuai dengan asal katanya, yaitu *to persuade* yang berarti 'membujuk' atau 'meyakinkan'. Oleh sebab itu, dalam karangan persuasi fakta-fakta yang relevan dan jelas harus diuraikan sedemikian rupa sehingga kesimpulannya dapat diterima secara meyakinkan. Di samping itu, dalam menulis karangan persuasi harus pula diperhatikan penggunaan diksi yang berpengaruh kuat terhadap emosi atau perasaan orang lain.

Pembelajaran menulis karangan persuasi ini terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang dipelajari di kelas X semester dua. Alasan penulis tertarik meneliti kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Kabupaten Solok Selatan karena berdasarkan wawancara langsung dengan salah seorang guru bidang studi bahasa Indonesia di SMAN 1 Kabupaten Solok Selatan, penulis mendapat keterangan bahwa masih kurangnya kemampuan siswa di SMA tersebut dalam menulis karangan, salah satunya dalam menulis karangan persuasi. Masih banyak siswa yang belum mampu menulis karangan persuasi dilihat dari ciri-ciri persuasi. Alasan penulis meneliti di SMAN 1 Kabupaten Solok Selatan karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang banyak diminati oleh siswa karena letaknya yang strategis dan lulusannya dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta, baik yang berada di Provinsi Sumatra Barat maupun di luar Sumatera Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Arikunto (2006:11) metode deskriptif adalah metode penelitian yang

berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan persuasi siswa kelas X SMAN 1 Kabupaten Solok Selatan dilihat berdasarkan ciri-ciri karangan persuasi (berisi ajakan, berisi fakta, kalimatnya logis, dan dapat dipercaya).

Data dalam penelitian ini adalah karangan persuasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMAN 1 Kabupaten Solok Selatan. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas X.1 SMAN 1 Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 28 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan cara menugaskan siswa menulis karangan persuasi yang dilihat dari ciri-ciri karangan persuasi (berisi ajakan, berisi fakta, kalimatnya logis, dan dapat dipercaya), dengan tema tidak ditentukan/bebas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis. Setelah peneliti selesai menjelaskan materi mengenai karangan persuasi, siswa diperintahkan untuk menulis karangan persuasi dengan topik bebas dalam waktu 65 menit. Siswa menulis karangan tersebut pada kertas yang telah dibagikan oleh peneliti. Setelah siswa selesai membuat karangan persuasi, lembaran karangan dikumpulkan sebagai data yang akan diperiksa dan dianalisis berdasarkan aspek yang diteliti. Selanjutnya, data dianalisis dengan langkah sebagai berikut: mengelompokkan data berdasarkan masalah yang sama; menandai setiap kesalahan yang ada pada karangan siswa; menganalisis dan membahas semua bentuk kesalahan, serta membuat perbaikannya; mencari persentase tingkat penguasaan siswa dalam menulis karangan persuasi (dilihat dari keempat aspek yang diteliti); menarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian.

HASIL

Karangan persuasi memiliki empat ciri-ciri yaitu berisi ajakan, berisi fakta, kalimatnya logis, dan dapat dipercaya. Namun, tidak semua karangan siswa yang memenuhi keempat ciri tersebut, disebabkan oleh tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda. Hasil analisis kemampuan dalam menulis karangan persuasi

berdasarkan ciri-ciri persuasi dapat digambarkan pada tabel 1.

Keterangan:

- √ = Memenuhi ciri-ciri karangan persuasi
- = Tidak memenuhi ciri-ciri karangan persuasi

Berdasarkan tabel 1 tersebut, untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis karangan persuasi siswa kelas X SMAN 1 Kabupaten Solok Selatan secara umum perlu dicari rata-rata hitung (M). Untuk menentukan nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum M = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

- M : Mean (Nilai rata-rata)
- F : Frekuensi
- X : Skor
- N : Jumlah Data

$$\sum M = \frac{F}{N}$$

$$M = \frac{F}{28}$$

$$M = 86\%$$

Jadi, tingkat kemampuan rata-rata siswa kelas X SMAN 1 Kabupaten Solok Selatan dalam menulis karangan persuasi ditinjau dari ciri-ciri persuasi yaitu berisi ajakan, berisi fakta, kalimatnya logis, dan bisa dipercaya tergolong *baik sekali* dengan nilai rata-rata 86%.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari 28 karangan persuasi yang ditulis siswa, yang mendapatkan kualifikasi *sempurna* berjumlah 21 orang dengan tingkat penguasaan 96%-100%, 5 orang yang mendapatkan kualifikasi *hampir cukup* dengan tingkat penguasaan 46%-55%, dan 2 orang yang mendapatkan kualifikasi *buruk* dengan tingkat penguasaan 16% - 25%. Jadi, kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Kabupaten Solok Selatan di dalam menulis karangan persuasi ditinjau dari ciri-ciri persuasi (berisi ajakan, berisi fakta, kalimatnya logis, dan dapat dipercaya) tergolong ke kualifikasi *baik sekali* dengan persentase kemampuan 86% (tingkat penguasaan 86%-95%).

PEMBAHASAN

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Kabupaten Solok Selatan di dalam menulis karangan persuasi yang dilihat berdasarkan ciri-ciri karangan persuasi yaitu berisi ajakan, berisi fakta, kalimatnya logis, dan dapat dipercaya. Untuk lebih jelasnya, di bawah ini penulis akan mendeskripsikan tentang kemam-

puan menulis karangan persuasi siswa kelas X SMAN 1 Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari ciri-ciri persuasi yaitu berisi ajakan, berisi fakta, kalimatnya logis, dan dapat dipercaya.

Tabel 1
Analisis Kemampuan Menulis Karangan Persuasi
Siswa Kelas X SMAN 1 Kabupaten Solok Selatan
Dilihat Berdasarkan Ciri-ciri Karangan Persuasi

No	Nama siswa	Ciri-ciri karangan persuasi				Nilai siswa	Kualifikasi
		Berisi ajakan	Berisi fakta	Kalimat logis	Bisa dipercaya		
1	Afriya Fernanda	√	-	-	-	25	Buruk
2	Ahlun Nazor	√	√	-	-	50	Hampir cukup
3	Aldi Hamsor Putra	√	√	√	√	100	Sempurna
4	Dini Deswanti	√	√	√	√	100	Sempurna
5	Disci Yelfi Putri	√	√	√	√	100	Sempurna
6	Dwi Aryusmawati P.	√	√	√	√	100	Sempurna
7	Eko Satria Adi Putra	√	√	√	√	100	Sempurna
8	Fadhilah Akraf Nurvi	√	√	√	√	100	Sempurna
9	Fadli Dilmas Hutri	√	√	-	-	50	Hampir cukup
10	Fajri Ansyah	√	√	√	√	100	Sempurna
11	Fitri Nur Avivah	√	√	√	√	100	Sempurna
12	Gianti Elsa Putri	√	√	√	√	100	Sempurna
13	Indri Yani	√	√	√	√	100	Sempurna
14	Julpia Ananda Sukma	√	√	√	√	100	Sempurna
15	Mauliah Rani A.	√	√	-	-	50	Hampir cukup
16	Moly Sorgari	√	√	√	√	100	Sempurna
17	Muara Meiyodha P.	√	√	√	√	100	Sempurna
18	Muhyi Urfani	√	√	√	√	100	Sempurna
19	Rahma Nur Aulia	√	√	√	√	100	Sempurna
20	Rayan Henridho	√	-	-	-	25	Kurang
21	Rifki Indra Kurniawan	√	√	√	√	100	Sempurna
22	Ripadel Sundana	√	√	√	√	100	Sempurna
23	Suci Aulia Rahmi	√	√	√	√	100	Sempurna
24	Tomi Syahputra	√	√	√	√	100	Sempurna
25	Warizal Fahmi	√	√	-	-	50	Hampir cukup
26	Yones Fadillah	√	√	-	-	50	Hampir cukup
27	Yopi Neliza Putri	√	√	√	√	100	Sempurna

28	Yunila Fitri	√	√	√	√	100	Sempurna
	Jumlah					2400	

BERISI AJAKAN

Berdasarkan 28 karangan persuasi yang ditulis siswa terdapat 28 karangan yang berisi ajakan. Berikut contoh kalimat ajakan yang ditulis siswa.

Kita sebagai siswa berkarakter harus menjaga kesehatan karna kalau kita sakit kita ketinggalan pelajaran. Kita harus menjaga lingkungan sekitar kita dan jangan membuang sampah jangan sembarangan itu bisa mendatangkan penyakit.

Jadi, semua kalimat pada paragraf di atas sudah berisi ajakan agar semua siswa menjaga kesehatan dan lingkungan sekitar, serta tidak membuang sampah sembarangan tempat karena semua itu bisa mendatangkan penyakit dan membuat siswa dapat ketinggalan pelajaran.

Untuk menjaga kesehatan kita harus makan 3 kali sehari, minum air putih 5 liter dalam 1 hari, mandi 2 kali sehari dan lain-lain. Semua orang pasti menginginkan sehat dan tidak menginginkan sakit, kalau kita sakit pasti daya tubuh kita berkurang dan tidak bisa melakukan kegiatan seperti kita sehat. Pada waktu kita sehat supaya menjaga kesehatan dan menjaga lingkungan.

Kalimat 1 dan 3 pada paragraf di atas sudah berisi ajakan kepada pembaca agar dapat menjaga kesehatan dan menjaga lingkungan. Untuk menjaga kesehatan pembaca disuruh untuk makan 3 kali sehari, minum air putih 5 liter dalam 1 hari, mandi 2 kali sehari, dan lain-lain.

Kalau menjaga lingkungan, pasti kita tidak mudah datang penyakit karena banyak

sampah di lingkungan kita pasti banyak nyamuk dan lingkungan kita pasti tidak enak dilihat dan orang pasti tidak suka melihat. Walaupun kita sudah menjaga lingkungan kita masih ada penyakit. *Kita juga harus menjaga kesehatan tubuh dan menjaga diri dari penyakit.*

Kalimat 3 pada paragraf di atas sudah berisi ajakan kepada pembaca untuk menjaga kesehatan tubuh dan menjaga diri dari penyakit agar penyakit tidak mudah datang.

SMAN 1 Solok Selatan memiliki banyak taman. Salah satunya taman kelas XI SMAN 1 Solok Selatan. Beberapa bulan ini taman kelas XI SMAN 1 Solok Selatan tidak terjaga kebersihannya seperti dulu. *Jadi kita sebagai siswa-siswi dilokal XI, mari kita rawat dan menjaga kebersihannya dengan baik kembali, yaitu dengan beberapa faktor.*

Jadi, kalimat 4 pada paragraf di atas sudah berisi ajakan kepada siswa-siswi di lokal X.1 agar dapat merawat dan menjaga kebersihan taman kelas mereka.

Oleh karena itu kita harus menjaga kebersihan taman XI SMA I Solok Selatan, yaitu dengan beberapa usaha: membersihkan taman dari sampah, memberikan pupuk pada bunga dan menyiram bunga yang sudah layu.

Pada kalimat yang terdapat di paragraf di atas, sudah berisi ajakan kepada siswa agar dapat menjaga kebersihan taman kelas X.1 SMA 1 Solok Selatan dengan beberapa usaha yaitu membersihkan taman dari sampah, memberikan pupuk pada bunga, dan menyiram bunga yang sudah layu.

Untuk mencegah terjadinya penyakit DBD yang disebabkan oleh nyamuk *aedes aegypti*. Yang harus dilakukan adalah membersihkan lingkungan tempat tinggal. Mulai dari kamar mandi, selokan, dan seluruh lingkungan rumah. Dan jangan biarkan air tergenang karena hal itu akan menyebabkan nyamuk berkembang dengan cepat. *Buanglah sampah pada tempatnya jangan sembarangan tempat. Kalau perlu sampah yang sudah dikumpulkan dibakar atau ditimbun. Dan air dalam bak mandi harus ditukar 3 kali sekali, agar air kotor dapat dibuang.*

Jadi, kalimat 5, 6, dan 7 pada paragraf di atas sudah berisi ajakan kepada pembaca untuk dapat membuang sampah pada tempatnya, jangan sembarangan tempat, kalau perlu sampah yang sudah dikumpulkan dibakar atau ditimbun, dan air dalam bak mandi harus ditukar 3 kali sekali agar air kotor dapat dibuang, sehingga dapat terhindar dari penyakit DBD.

Dengan demikian marilah kita semua tanpa terkecuali, menjaga kebersihan tempat tinggal dan lingkungan sekitar. Seperti membersihkan kamar mandi, selokan, dan membuang sampah pada tempatnya. Agar kita semua terhindar dari penyakit DBD yang sangat mematikan. Sehingga angka kematian di Indonesia bisa dikurangi.

Pada paragraf di atas, semua kalimatnya sudah berisi ajakan kepada pembaca agar menjaga kebersihan tempat tinggal dan lingkungan sekitar, seperti membersihkan kamar mandi, selokan, dan membuang sampah pada tempatnya agar terhindar dari penyakit DBD yang sangat mematikan dan angka kematian di Indonesia bisa dikurangi.

Supaya taman tidak kelihatan kotor, maka siswa dan siswi harus menjaga kebersihan taman tersebut. Siswa dan siswi juga harus memilih sampah yang ada di dalam taman itu. Dan juga harus menyiram bunga agar kelihatan subur.

Jadi, semua kalimat pada paragraf di atas sudah berisi ajakan kepada siswa-siswi SMAN 1 Solok Selatan supaya menjaga kebersihan taman sekolah, siswa dan siswi harus memilih sampah yang ada di taman itu dan juga

harus menyiram bunga yang ada di taman tersebut.

Marilah kita menjaga kebersihan taman yang berada disekolah kita. karena kalau tidak kita bersihkan taman itu kelihatan kotor taman kelas kita bersihkan agar kelihatan bersih dan indah. Adalagi cara membersihkan taman dengan mencabut rumputnya.

Pada paragraf di atas, semua kalimatnya sudah berisi ajakan kepada siswa SMAN 1 Solok Selatan agar menjaga kebersihan taman yang berada di sekolah mereka supaya taman tersebut terlihat bersih dan indah.

“Untuk itu, mari kita membersihkan rumah kita. agar rumah terlihat bersih dan tidak ada sampah-sampah yang berserakan. Dan kita harus membersihkannya setiap hari. Jika kita tidak ada waktu untuk membersihkan rumah setiap hari, maka kita bisa membersihkannya pada hari-hari tertentu. Contohnya, kita bisa membersihkan rumah pada hari libur dan hari tertentu lainnya. Karena jika rumah yang kita huni itu tidak bersih, maka kita bisa terkena penyakit karena virus-virus yang menyebar di tempat-tempat yang kotor tersebut. Apalagi kita berada di rumah setiap hari”.

Jadi, paragraf di atas sudah berisi ajakan kepada pembaca untuk selalu menjaga kebersihan rumah setiap hari. Jika waktu yang dibutuhkan untuk membersihkan rumah tidak ada, hal tersebut bisa dilakukan pada hari-hari tertentu. Contohnya, pada hari libur dan hari tertentu lainnya, sehingga rumah menjadi bersih dan penghuninya terhindar dari penyakit.

Setiap orang membutuhkan makanan yang bersih dan sehat. Karena tubuh yang sehat perlu mengonsumsi makanan yang bersih. *Oleh karena itu kita perlu memerhatikan kebersihan makanan yang kita makan.* Begitupula makanan yang di masak setiap orang juga berbeda kebersihannya.

Jadi, kalimat 3 pada paragraf di atas sudah berisi ajakan kepada pembaca agar selalu memperhatikan kebersihan makanan yang dimakan karena tubuh yang sehat perlu mengonsumsi makanan yang bersih. Begitupula

makanan yang dimasak setiap orang berbeda kebersihannya.

Mari kita jaga kebersihan makanan, agar kita tumbuh menjadi anak yang sehat. Jangan membeli makanan ditempat-tempat yang kotor dan tidak higienis. Mulai sekarang, ayo kita konsumsi makanan yang bersih dan sehat.

Semua kalimat yang terdapat pada paragraf di atas juga sudah berisi ajakan kepada pembaca agar dapat menjaga kebersihan makanan dengan tidak membeli makanan di tempat-tempat yang kotor dan tidak higienis agar tumbuh menjadi anak yang sehat.

Setiap orang pasti ingin hidup sehat. Untuk mencapai itu kita perlu menjaga kebersihan yang ada pada diri kita. Kebersihan itu bermacam-macam dan ada banyak kebersihan yang perlu kita jaga.

Jadi, kalimat kedua pada paragraf di atas sudah berisi ajakan kepada pembaca agar bisa menjaga kebersihan diri, agar dapat hidup sehat.

Kita perlu menjaga kebersihan yang ada pada diri kita dan yang ada pada sekitar kita. Diantaranya seperti, kebersihan badan, pakaian dan lain-lain. Jika kita terlihat bersih orang lain tidak akan malas mendekati kita. Begitu pun sebaliknya jika kita kelihatan sangat-sangat kotor, maka orang lain malas dekat-dekat dengan kita.

Kalimat 1 dan 2 pada paragraf di atas, sudah berisi ajakan kepada pembaca supaya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar, seperti kebersihan badan, pakaian, dan lain-lain, agar terlihat bersih dan orang lain tidak malas mendekati kita.

Kita juga harus mengajak orang-orang sekitar kita untuk membersihkan yang ada disekitar seperti kebersihan kampung. Kita bisa mengajak masyarakat untuk gotong royong membersihkan kampung. kegiatan ini dapat dilakukan sekali sebulan atau lebih.

Jadi, semua kalimat yang ada pada paragraf di atas sudah berisi ajakan kepada pembaca untuk dapat mengajak orang sekitar membersihkan lingkungan sekitar. Contohnya, dengan mengajak masyarakat sekitar bergotong-

royong membersihkan kampung yang dapat dilakukan sebulan sekali atau lebih.

Mari melakukan reboisasi. Reboisasi atau penghijauan hutan kembali sangat berdampak positif bagi kelangsungan hidup kita. Karena reboisasi adalah salah satu upaya pengembalian paru-paru bumi. Paru-paru bumi adalah oksigen atau penghasil oksigen untuk kita agar tetap bisa hidup dan bernafas.

Kalimat pertama paragraf di atas sudah berisi ajakan kepada pembaca supaya melakukan reboisasi karena itu merupakan salah satu upaya mengembalikan paru-paru bumi yang merupakan oksigen bagi manusia untuk bernafas.

Mari mengurangi pemakaian farfum. Farfum juga mengakibatkan menipisnya ozon. Cegahlah sebelum semua terlambat. Bumi adalah tanggung jawab kita bersama.

Kalimat 1, 3, dan 4 pada paragraf di atas sudah berisi ajakan kepada pembaca supaya mengurangi pemakaian farfum yang juga mengakibatkan menipisnya lapisan ozon. Pembaca diajak untuk mencegah hal tersebut sebelum semuanya terlambat karena bumi adalah tanggung jawab bersama.

Mari kita selalu berusaha untuk tetap melindungi bumi kita dari pemanasan. Lindungi anak cucu kita dari pemanasan global. Hidup sehat tanpa global warming. Lindungi bumi hingga kita bisa menyenangkan anak cucu kita di masa yang akan datang.

Semua kalimat yang terdapat pada paragraf di atas sudah berisi ajakan kepada pembaca untuk selalu melindungi bumi dari *global warming* agar kita dapat hidup sehat dan anak cucu kita terlindungi di masa yang akan datang.

Kita sebagai murid sekolah harus berpakaian yang rapi, bersih dan sopan. Pakaian seragam sekolah yang di lihat rapi yaitu selalu berpakaian lengkap seperti memakai pakaian seragam sekolah yang di lengkapi ikat pinggang, memakai dasi, memakai topi untuk upacara yang hanya digunakan waktu upacara, memakai kaus kaki berwarna putih polos tidak bergambar, dan jangan lupa memakai sepatu.

Jadi, kalimat pertama pada paragraf di atas sudah berisi ajakan kepada pembaca agar berpakaian yang rapi, bersih, dan sopan seperti

memakai seragam sekolah yang dilengkapi ikat pinggang, memakai dasi, memakai topi pada saat upacara, memakai kaus putih polos tidak bergambar, dan memakai sepatu.

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia saat ini sudah sangat marak diperbincangkan. Masyarakat umum sangat kewalahan dengan pelaku tersebut. Banyak penyebab dari penyalahgunaan narkoba tersebut seperti pergaulan bebas, perhatian yang kurang dari orang tua dll. *Untuk itu sebagai orang tua yang baik, kita seharusnya membina anak dan melihat pergaulannya. Kita harus menyuruh anak kita untuk memilih pergaulan yang baik dan bisa diterima masyarakat.*

Jadi, kalimat 4 dan 5 pada paragraf di atas sudah berisi ajakan kepada para orang tua agar mereka seharusnya membina anak, melihat pergaulannya, dan menyuruh mereka untuk dapat memilih pergaulan baik yang bisa diterima masyarakat agar anak mereka tidak terjerumus ke narkoba.

Kita sebagai remaja Indonesia haruslah menjauhi narkoba dengan cara mempertebal iman dan bergaul dengan orang baik-baik. Kita harus mempertebal iman yaitu rajin sholat, sering berkumpul dengan orang tua. Peran orang tua sangat penting dalam hal ini. Bila orang tua tidak memperhatikan anaknya maka anaknya akan terjerumus ke dunia yang suram.

Kalimat 1 dan 2 pada paragraf di atas sudah berisi ajakan kepada pembaca supaya remaja Indonesia menjauhi narkoba dengan cara mempertebal iman yaitu dengan rajin sholat dan berkumpul dengan orang tua, serta bergaul dengan orang baik-baik sebab peran orang tua sangat penting dalam hal ini.

BERISI FAKTA

Dari 28 karangan persuasi yang ditulis siswa terdapat 26 karangan yang berisi fakta dan 2 karangan yang tidak berisi fakta. Berikut contoh kalimat yang merupakan fakta yang ditulis siswa.

Setiap kabupaten di Sumatra Barat bisa terjangkit penyakit DBD. Penyakit DBD sangat berbahaya dan bisa menyebabkan kematian bagi penderitanya. *Hal ini terjadi di Solok Selatan.*

Jadi, kalimat ketiga pada paragraf di atas sudah dapat dikatakan sebagai fakta karena

memang di daerah Solok Selatan itu penyakit DBD telah menyebabkan kematian pada penderitanya.

Penyakit DBD dapat menyebabkan kematian. Terbukti jumlah kematian yang disebabkan oleh penyakit DBD meningkat setiap tahunnya di Indonesia. Hal ini harus dicermati pemerintah yang ada dipusat maupun di daerah. Sehingga angka kematian karena penyakit DBD dapat dikurangi.

Kalimat pertama pada paragraf di atas sudah merupakan fakta karena memang penyakit DBD tersebut sudah banyak memakan korban jiwa, tidak hanya di Solok Selatan saja, tetapi di daerah-daerah lain yang terdapat di Indonesia ini sudah banyak masyarakatnya yang meninggal akibat penyakit tersebut.

Berdasarkan hasil rapat kepala sekolah dengan majelis guru tanggal 11 mai 2012 bahwa siswa dan siswi perlu menjaga kebersihan taman sekolah yang berada di dekat kelas masing-masing agar kelihatan bersih.

Jadi, kalimat pada paragraf di atas sudah dapat dinyatakan sebagai fakta karena memang pada tanggal 11 Mai 2012 tersebut diadakan rapat oleh kepala sekolah beserta majelis guru, yang mana rapat tersebut menghasilkan suatu keputusan atau kesepakatan seperti yang dijelaskan pada paragraf 1 tersebut.

Seluruh rumah yang ditempati oleh manusia pasti memerlukan kebersihan. Oleh karena itu, kebersihan di rumah masing-masing manusia itu berbeda. Ini juga disebabkan karena berbedanya cara perawatan rumah tersebut.

Jadi, kalimat pertama pada paragraf di atas sudah dapat dinyatakan sebagai fakta karena pada kenyataannya setiap rumah yang ditempati oleh manusia itu diperlukan kebersihan agar penghuni rumah dapat hidup sehat dan nyaman.

Setiap orang membutuhkan makanan yang bersih dan sehat. Karena tubuh yang sehat perlu mengonsumsi makanan yang bersih. Oleh karena itu kita perlu memerhatikan kebersihan makanan yang kita makan. Begitupula makanan yang di masak setiap orang juga berbeda kebersihannya.

Jadi, kalimat pertama pada paragraf di atas sudah dapat dinyatakan sebagai fakta karena dalam hidup ini setiap manusia membutuhkan

makanan dan makanan yang dibutuhkan itu adalah makanan yang bersih dan menyehatkan bagi tubuh. Oleh karena itu, setiap orang harus bisa menjaga kebersihan makanan yang akan mereka makan.

Setiap orang butuh makanan. Makanan yang dibutuhkan adalah makanan yang bersih dan sehat. Makanan yang sehat itu tidak perlu mahal. Yang terpenting adalah kandungan gizi dalam makanan tersebut. Tetapi jika makanan tersebut sudah dihindangi lalat, makanan tersebut sudah mengandung kuman penyakit.

Kalimat pertama pada paragraf di atas sudah dapat dikatakan sebagai fakta karena setiap manusia dalam hidup ini pada kenyataannya membutuhkan makanan untuk bisa bertahan hidup. Tanpa makanan, mustahil seorang manusia bisa bertahan hidup.

Setiap orang pasti ingin hidup sehat. Untuk mencapai itu kita perlu menjaga kebersihan yang ada pada diri kita. Kebersihan itu bermacam-macam dan ada banyak kebersihan yang perlu kita jaga.

Jadi, kalimat pertama pada paragraf di atas sudah dapat dinyatakan sebagai fakta karena memang pada kenyataannya dalam kehidupan ini kita membutuhkan hidup yang sehat tanpa penyakit. Namun, untuk mendapatkan itu kita harus bisa menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Penebangan liar dan penebangan hutan secara terus-menerus mengakibatkan berkurangnya paru-paru bumi. Semakin berkurangnya lahan hutan, maka semakin panaslah bumi kita ini. Hutan sebagai sumber oksigen utama di muka bumi ini tidak lagi kondusif untuk mengikat zat kotor yang dihasilkan dari kegiatan manusia sehari-hari.

Jadi, kalimat pertama paragraf di atas sudah merupakan fakta karena berdasarkan penelitian yang telah dibuktikan oleh dunia, penebangan hutan sembarangan secara terus-menerus akan membuat berkurangnya paru-paru bumi.

Asap kendaraan bermotor juga salah satu penyebab dari pemanasan bumi. Asap kendaraan bermotor yang menghasilkan gas Co2 makin lama akan semakin membuat lapisan ozon bumi menjadi tipis. Asap kendaraan bermotor mempunyai tingkat pertama yang menjadikan

bumi menjadi panas akibat gas beracun yang dikeluarkannya.

Kalimat pertama pada paragraf di atas sudah dapat dikatakan sebagai fakta karena salah satu penyebab terjadinya global warming atau pemanasan bumi di dunia ini diakibatkan oleh asap kendaraan bermotor yang mengandung gas CO2 yang berbahaya bagi lapisan ozon.

Kita sebagai murid sekolah harus berpakaian yang rapi, bersih dan sopan. Pakaian seragam sekolah yang di lihat rapi yaitu selalu berpakaian lengkap seperti memakai pakaian seragam sekolah yang di lengkapi ikat pinggang, memakai dasi, memakai topi untuk upacara yang hanya digunakan waktu upacara, memakai kaus kaki berwarna putih polos tidak bergambar, dan jangan lupa memakai sepatu.

Jadi, kalimat pertama pada paragraf di atas sudah merupakan fakta karena sebagai seorang siswa, seharusnya memang memperlihatkan sosok yang berpendidikan dan terpelajar dengan salah satunya berpakaian rapi, bersih, dan sopan.

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia saat ini sudah sangat marak diperbincangkan. Masyarakat umum sangat kewalahan dengan pelaku tersebut. Banyak penyebab dari penyalahgunaan narkoba tersebut seperti pergaulan bebas, perhatian yang kurang dari orang tua dll. Untuk itu sebagai orang tua yang baik, kita seharusnya membina anak dan melihat pergaulannya. Kita harus menyuruh anak kita untuk memilih pergaulan yang baik dan bisa diterima masyarakat.

Jadi, kalimat pertama paragraf di atas dapat dikatakan sebagai fakta karena memang pada saat ini negara Indonesia sudah banyak beredar yang namanya narkoba, sehingga hal tersebut sudah menjadi buah bibir bagi masyarakat Indonesia.

Dalam penyalahgunaan narkoba ini terlibat ke dalamnya adalah para remaja. Para remaja itu memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, sehingga mereka penasaran akan narkoba. Menurut mereka narkoba itu adalah surga bagi mereka. Karena menurut mereka setelah memakai obat terlarang tersebut mereka serasa disurga. Dan narkoba itu memiliki jenis-jenisnya seperti ekstansi, ganja, sabu dll. Mereka sangat mudah untuk mendapatkan barang haram

tersebut, hal itu dikarenakan banyaknya bandar narkoba yang secara ilegal memperjualbelikan barang haram itu dan juga akibat dari narkoba itu adalah banyaknya siswa tidak dapat mengendalikan emosi dan ketergantungan terhadap narkoba. Ada juga yang terkena AIDS akibat dari pemakaian narkoba, karena pemakaian jarum suntik yang bergantian.

Kalimat pertama pada paragraf di atas dapat dikatakan sebagai fakta karena pada zaman sekarang ini yang menjadi sasaran empuk/sasaran utama para pengedar narkoba adalah para remaja.

KALIMATNYA LOGIS

Dari 28 karangan persuasi yang ditulis siswa terdapat 21 karangan sudah menggunakan kalimat logis dan 7 karangan yang masih terdapat kalimat tidak logis di dalam menulis karangan persuasi. Berikut contoh kalimat logis dan tidak logis yang ditulis siswa.

KALIMAT LOGIS

Kita sebagai siswa berkarakter harus menjaga kesehatan karna kalau kita sakit kita ketinggalan pelajaran. Kita harus menjaga lingkungan sekitar kita dan jangan membuang sampah jangan sembarangan itu bisa mendatangkan penyakit.

Kalau kita menjaga lingkungan, pasti kita tidak mudah datang penyakit karna banyak sampah di lingkungan kita pasti banyak nyamuk dan lingkungan kita pasti tidak enak di lihat dan orang pasti tidak suka melihat. Walaupun kita sudah menjaga lingkungan kita masih ada penyakit. Dan kita juga harus menjaga kesehatan tubuh dan menjaga diri dari penyakit.

Seluruh rumah yang ditempati oleh manusia pasti memerlukan kebersihan. Oleh karena itu, kebersihan di rumah masing-masing manusia itu berbeda. Ini juga disebabkan karena berbedanya cara perawatan rumah tersebut.

Kebersihan rumah terdapat di bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian tersebut seperti di ruangan tamu, di ruangan nonton, di ruangan makan, dan sebagainya. Contoh kebersihan di

ruangan tamu yaitu tidak terdapatnya sampah-sampah yang berserakan dan debu-debu di setiap sudut-sudutnya. Kalau kebersihan di ruangan nonton, contohnya juga hampir sama dengan kebersihan di ruangan tamu. Dan kebersihan di ruangan makan, contohnya juga hampir sama dengan di ruangan yang lain, dan ditambah dengan tidak adanya piring-piring yang kotor menumpuk terlalu banyak.

Jika rumah tersebut tidak dijaga kebersihannya, maka rumah tersebut terlihat tidak bersih. Ini disebabkan karena kurangnya perawatan yang diberikan oleh si pemilik rumah atau si penghuni rumah tersebut. Kurangnya perawatan terhadap rumah dapat disebabkan oleh berbagai faktor tertentu, contohnya si penghuni rumah malas untuk membersihkan rumah, dan mungkin tidak ada waktu untuk membersihkannya.

Untuk itu, mari kita membersihkan rumah kita. agar rumah terlihat bersih dan tidak ada sampah-sampah yang berserakan. Dan kita harus membersihkannya setiap hari. Jika kita tidak ada waktu untuk membersihkan rumah setiap hari, maka kita bisa membersihkannya pada hari-hari tertentu. Contohnya, kita bisa membersihkan rumah pada hari libur dan hari libur dan hari tertentu lainnya. Karena jika rumah yang kita huni itu tidak bersih, maka kita bisa terkena penyakit karena virus-virus yang menyebar di tempat-tempat yang kotor tersebut. Apalagi kita berada di rumah setiap hari.

Setiap yang menggunakan kendaraan harus mematuhi lalu lintas. Peraturan lalu lintas yang harus di patuhi ada beberapa macam, seperti: memakai helm, harus memiliki STNK, harus memiliki SIM, dan lain-lain. Beberapa macam peraturan di atas harus di patuhi, apabila peraturan yang telah berlaku tidak di patuhi atau di langgar

maka pengendara kendaraan akan di beri sanksi.

Bagi yang melanggar peraturan lalu lintas akan di beri sanksi, pengendara akan di beri sanksi sesuai dengan apa yang di langgar. Sanksi yang akan di berikan kepada pelanggar ada beberapa macam, seperti: di kenakan denda minimal 50 ribu, di tilang, dan sebagainya.

Setiap yang menggunakan kendaraan harus mematuhi peraturan yang berlaku, karena bagi yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas akan mengakibatkan kerugian pada diri sendiri. contohnya: bagi yang mengendarai sepeda motor yang tidak memakai helm maka akan di denda uang minimal Rp 50.000. Apabila pengendara tidak melanggar peraturan, maka pengedara tidak akan rugi.

Dari kesimpulan di atas dapat di ketahui bahwa mematuhi peraturan lalu lintas itu sangat penting, karena mematuhi peraturan lalu lintas dapat menjauhkan kita dari bahaya kecelakaan. Oleh karena itu, marilah kita mematuhi peraturan lalu lintas demi keselamatan diri kita.

Semua kalimat yang digunakan pada kesepuluh paragraf di atas sudah logis karena kalimat yang digunakan sudah dapat diterima oleh akal sehat atau sudah masuk akal.

KALIMAT TIDAK LOGIS

Untuk menjaga kesehatan kita harus makan 3 kali sehari, minum air putih 5 liter dalam 1 hari, mandi 2 kali sehari dan lain-lain. Semua orang pasti menginginkan sehat dan tidak menginginkan sakit, kalau kita sakit pasti daya tubuh kita berkurang dan tidak bisa melakukan kegiatan seperti kita sehat. Pada waktu kita sehat supaya menjaga kesehatan dan menjaga lingkungan.

Kalimat pertama pada paragraf di atas dikatakan tidak logis karena dalam kehidupan sehari-hari untuk kesehatan, dokter hanya menyarankan kita untuk minum air putih dalam sehari sebanyak 2 liter bukan sampai 5 liter.

SMAN 1 Solok Selatan memiliki banyak taman. Salah satunya taman kelas XI SMAN 1 Solok Selatan. Beberapa bulan ini taman kelas XI SMAN 1 Solok Selatan tidak terjaga kebersihannya seperti dulu. *Jadi kita sebagai siswa-siswi dilokal XI, mari kita rawat dan menjaga kebersihannya dengan baik kembali, yaitu dengan beberapa faktor.*

Jadi, kalimat keempat tidak logis karena kata "faktor" seharusnya diganti dengan kata "cara" karena penggunaan kata tersebut membuat makna yang ditangkap oleh pembaca jadi tidak masuk akal.

Salah satu faktor merawat dan menjaga kebersihan taman kelas XI SMAN 1 Solok Selatan adalah faktor gotong royong. Kalau siswa siswi kelas XI SMAN 1 Solok Selatan gotong royong bersama untuk membersihkan tamannya, maka tamannya akan cepat bersih dan tamannya akan kelihatan bersih dan indah kembali.

Kalimat pertama pada paragraf di atas tidak logis karena kata "faktor" seharusnya diganti dengan kata "cara" karena penggunaan kata tersebut membuat makna yang ditangkap oleh pembaca jadi tidak masuk akal

SMAN 1 Solok Selatan memiliki banyak taman. Salah satunya taman kelas XI SMAN 1 Solok Selatan. *Adapun orang yang menjaga dan membersihkan taman kelas XI SMA I Solok Selatan yaitu. Salah satu yang menjaga kebersihan taman XI yakni siswa siswi kelas XI, penjaga warung dan semua siswa-siswi SMA I Solok Selatan.*

Kalimat kalimat 3 dan 4 bukan kalimat yang logis. Kalimat ketiga dikatakan tidak logis karena penjelasan atau rincian dari kata "yaitu" tersebut tidak jelas, sedangkan kalimat keempat dikatakan tidak logis karena yang seharusnya menjaga kebersihan taman kelas X.1 adalah siswa X.1 itu sendiri, bukan penjaga warung dan semua siswa di sekolah tersebut, siswa bertanggung jawab terhadap kebersihan taman di depan kelas mereka masing-masing dan penjaga warung juga harus menjaga kebersihan di sekitar warungnya tersebut.

Murid-murid zaman sekarang tidak suka berpakaian rapi karena takut di bilang culun, dan lebih suka berpakaian tidak rapi seperti anak-anak jalanan yaitu membuat celana

mereka pensil lalu disobek-sobekan celana mereka dan baju keluar. Kita sebagai murid yang bersekolah harus berpakaian yang rapi, bersih dan sopan. Setiap pelajar yang patuh terhadap tata tertib sekolah pasti dia akan selalu mematuhi peraturan sekolahnya karena dia sadar akan disiplin itu perlu di dalam kehidupan kita sehari-hari.

Kalimat pertama pada paragraf di atas tidak logis karena siswa-siswi yang ada di sekolah-sekolah swasta maupun negeri itu selalu dituntut untuk berpakaian yang rapi dan sopan, tidak ada mereka yang pergi ke sekolah dengan celana yang disobek-sobekan, walaupun banyak juga diantara mereka yang membuat celana pensil.

Taman SMA N 1 Solok-Selatan dapat dimanfaatkan pada hari-hari tertentu seperti pada hari lomba k7, hari senin, hari selasa, hari rabu dan hari kamis sampai dengan hari sabtu.

Kalimat yang digunakan pada paragraf di atas tidak logis karena kalau memang taman sekolah tersebut dimanfaatkan pada hari-hari tertentu saja, tentu tidak mungkin pada kalimat tersebut di tulis semua hari. Kemudian, maksud dari K7 itu tidak jelas, yang ada biasanya disebut K3.

Manfaat yang kita dapat yaitu untuk menjaga kesehatan, karena dengan menjaga kelas XI di SMA 1 Solok Selatan tidak kotor, maka kita akan terhindar dari penyakit. manfaat lainnya yaitu kelas jadi indah sehingga bisa belajar dengan semangat. dan beberapa yang memanfaatkan kelas XI SMA N 1 Solok Selatan.

Kalimat pertama pada paragraf di atas tidak logis karena penggunaan kata “untuk menjaga”, seharusnya kata tersebut dihilangkan, sehingga kalimat yang ada menjadi masuk akal.

KALIMATNYA DAPAT DIPERCAYA

Dari 28 karangan persuasi yang ditulis siswa terdapat 21 karangan menggunakan kalimat yang dapat dipercaya dan 7 karangan yang menggunakan kalimat yang tidak dapat dipercaya di dalam menulis karangan persuasi. Berikut contoh kalimat dapat dipercaya dan kalimat tidak dapat dipercaya yang ditulis siswa.

Kita sebagai siswa berkarakter harus menjaga kesehatan karna kalau kita sakit kita ketinggalan pelajaran. Kita harus menjaga lingkungan sekitar kita dan jangan membuang sampah jangan sembarangan itu bisa mendatangkan penyakit.

Kalau kita menjaga lingkungan, pasti kita tidak mudah datang penyakit karna banyak sampah di lingkungan kita pasti banyak nyamuk dan lingkungan kita pasti tidak enak di lihat dan orang pasti tidak suka melihat. Walaupun kita sudah menjaga lingkungan kita masih ada penyakit. Dan kita juga harus menjaga kesehatan tubuh dan menjaga diri dari penyakit.

Setiap kabupaten di Sumatra Barat bisa terjangkit penyakit DBD. Penyakit DBD sangat berbahaya dan bisa menyebabkan kematian bagi penderitanya. Hal ini terjadi di Solok Selatan.

Untuk mencegah terjadinya penyakit DBD yang disebabkan oleh nyamuk aedes aegypti. Yang harus kita lakukan adalah membersihkan lingkungan tempat tinggal. Mulai dari kamar mandi, selokan, dan seluruh lingkungan rumah. Dan jangan biarkan air tergenang karena hal itu akan menyebabkan nyamuk berkembang dengan cepat. Buanglah sampah pada tempatnya jangan sembarangan tempat. Kalau perlu sampah yang sudah dikumpulkan dibakar atau ditimbun. Dan air dalam bak mandi harus ditukar 3 kali sekali, agar air kotor dapat dibuang.

Bukan hanya orang yang terkena penyakit DBD saja yang perlu membersihkan tempat tinggal dan lingkungannya. Akan tetapi semua orang harus membersihkan tempat tinggal dan lingkungannya. Agar penyakit DBD dapat dicegah sehingga kita semua dapat hidup sehat. Jangan hanya pada saat musim penyakit DBD membersihkan tempat tinggal akan tetapi setiap saat harus membersihkan tempat tinggal.

Penyakit DBD dapat menyebabkan kematian. Terbukti jumlah kematian yang disebabkan oleh penyakit DBD meningkat setiap tahunnya di Indonesia. Hal ini harus dicermati pemerintah yang ada dipusat maupun di daerah. Sehingga angka kematian karena penyakit DBD dapat dikurangi.

Dengan demikian marilah kita semua tanpa terkecuali, menjaga kebersihan tempat tinggal dan lingkungan sekitar. Seperti membersihkan kamar mandi, selokan, dan membuang sampah pada tempatnya. Agar kita semua terhindar dari penyakit DBD yang sangat mematikan. Sehingga angka kematian di Indonesia bisa dikurangi.

Kepala sekolah SMAN 1 Solok-Selatan menyuruh siswa-siswi untuk menjaga kebersihan lokal masing-masing, siswa siswi harus menjaga lokalnya supaya tetap bersih dan nyaman. Kepala sekolah juga membuat peraturan bahwa yang tidak menjaga kebersihan lokalnya akan mendapat sanksi.

Setiap hari piket bertugas untuk merapikan tempat duduk dan menyapu pekarangan lokalnya. siapa yang tidak piket akan mendapatkan sanksi berupa buku isi 40 sebanyak 2 buah. setiap piket harus membersihkan lokal setiap pulang sekolah. selain piket semua anggota kelas juga harus menjaga lokalnya supaya tidak ada sampah yang berserakan dimana-mana.

Apabila lokal dibersihkan setiap hari maka lokal akan menjadi bersih, dan kita akan senang untuk belajar. Kita juga akan senang bila lokal tidak ada sampah dan guru-guru akan lebih senang belajar di lokal yang bersih dan jauh dari sampah-sampah.

Semua kalimat yang digunakan pada kesepuluh paragraf di atas sudah dapat dipercaya karena kalimat yang digunakan sudah logis dan meyakinkan, sehingga pembaca bisa tergugah, yakin, dan percaya dengan apa yang disampaikan oleh penulis.

KALIMAT TIDAK DAPAT DIPERCAYA

Untuk menjaga kesehatan kita harus makan 3 kali sehari, minum air putih 5 liter dalam 1 hari, mandi 2 kali sehari dan lain-lain. Semua orang pasti menginginkan sehat dan tidak menginginkan sakit, kalau kita sakit pasti daya tubuh kita berkurang dan tidak bisa melakukan kegiatan seperti kita sehat. Pada waktu kita sehat supaya menjaga kesehatan dan menjaga lingkungan.

Kalimat pertama pada paragraf di atas dikatakan tidak dapat dipercaya karena dalam kehidupan sehari-hari untuk kesehatan, dokter hanya menyarankan kita untuk minum air putih dalam sehari sebanyak 2 liter bukan sampai 5 liter.

SMAN 1 Solok Selatan memiliki banyak taman. Salah satunya taman kelas XI SMAN 1 Solok Selatan. Beberapa bulan ini taman kelas XI SMAN 1 Solok Selatan tidak terjaga kebersihannya seperti dulu. Jadi kita sebagai siswa-siswi dilokal XI, mari kita rawat dan menjaga kebersihannya dengan baik kembali, yaitu dengan beberapa faktor.

Jadi, kalimat keempat tidak dapat dipercaya karena kata "faktor" seharusnya diganti dengan kata "cara" karena penggunaan kata tersebut membuat makna yang ditangkap oleh pembaca jadi tidak logis

Salah satu faktor merawat dan menjaga kebersihan taman kelas XI SMAN 1 Solok Selatan adalah faktor gotong royong. Kalau siswa siswi kelas XI SMAN 1 Solok Selatan gotong royong bersama untuk membersihkan tamannya, maka tamannya akan cepat bersih dan tamannya akan kelihatan bersih dan indah kembali.

Kalimat pertama pada paragraf di atas tidak dapat dipercaya karena kata "faktor" seharusnya diganti dengan kata "cara" karena penggunaan kata tersebut membuat makna yang ditangkap oleh pembaca jadi tidak logis.

Murid-murid zaman sekarang tidak suka berpakaian rapi karena takut di bilang culun, dan lebih suka berpakaian tidak rapi seperti anak-anak jalanan yaitu membuat celana mereka pensil lalu disobek-sobekan celana mereka dan baju keluar. Kita sebagai murid yang bersekolah harus berpakaian yang rapi, bersih dan sopan. Setiap pelajar yang patuh terhadap tata tertib sekolah pasti dia akan selalu

mematuhi peraturan sekolahnya karena dia sadar akan disiplin itu perlu di dalam kehidupan kita sehari-hari.

Kalimat pertama pada paragraf di atas tidak dapat dipercaya karena siswa-siswi yang ada di sekolah-sekolah swasta maupun negeri itu selalu dituntut untuk berpakaian yang rapi dan sopan, tidak ada mereka yang pergi ke sekolah dengan celana yang disobek-sobekan, walaupun banyak juga di antara mereka yang membuat celana pensil.

SMA N 1 Solok Selatan memiliki banyak kelas. Kelas ini ada di setiap penjuru sekolah. Sehingga siswa siswi harus merawat dan menjaganya, terutama kelas XI mereka/siswa siswinya selalu menjaganya. Mereka menjaga kelas dengan baik, cara mereka menjaganya adalah setiap pulang sekolah mereka membersihkan kelas dan yang membersihkan siswa siswi secara bergantian. Setelah itu mereka tidak makan di dalam kelas karena itu membuat kelas jadi kotor dan yang terakhir dengan membuang sampah pada tempatnya. *Setelah semua sudah bersih mereka akan mereka akan mendapatkan beberapa*

Jadi, kalimat 6 pada paragraf di atas tidak dapat dipercaya karena setelah kata "beberapa" itu tidak ada perincian atau sambungan dari kata tersebut tidak ada, sehingga pembaca akan salah paham atau salah memahami maksud yang akan disampaikan oleh penulis.

Manfaat yang kita dapat yaitu untuk menjaga kesehatan, karena dengan menjaga kelas XI di SMAN 1 Solok Selatan tidak kotor, maka kita akan terhindar dari penyakit. manfaat lainnya yaitu kelas jadi indah sehingga bisa belajar dengan semangat. dan beberapa yang memanfaatkan kelas XI SMAN 1 Solok Selatan.

Kalimat pertama pada paragraf di atas tidak dapat dipercaya karena penggunaan kata "untuk menjaga", seharusnya kata tersebut dihilangkan, sehingga kalimat yang ada menjadi masuk akal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang kemampuan menulis karangan persuasi siswa kelas X SMAN 1 Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari ciri-ciri persuasi (berisi ajakan,

berisi fakta, kalimatnya logis, dan dapat dipercaya) dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dari 28 karangan persuasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMAN 1 Kabupaten Solok Selatan, yang mendapatkan kualifikasi *sempurna* berjumlah 21 orang dengan tingkat penguasaan 96% - 100%, 5 orang yang mendapatkan kualifikasi *hampir cukup* dengan tingkat penguasaan 46% - 55%, dan 2 orang yang mendapatkan kualifikasi *buruk* dengan tingkat penguasaan 16% - 25%.
- b. Tingkat kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Kabupaten Solok Selatan dalam menulis karangan persuasi ditinjau dari ciri-ciri persuasi yaitu berisi ajakan, berisi fakta, kalimatnya logis, dan bisa dipercaya tergolong *baik sekali* dengan nilai rata-rata 86% (Tingkat penguasaan 86% - 95%).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) siswa SMAN 1 Kabupaten Solok Selatan, khususnya siswa kelas X.1 agar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan persuasi dengan lebih memperhatikan ciri-ciri karangan persuasi, (2) guru bahasa Indonesia untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis, khususnya dalam menulis karangan persuasi agar kemampuan siswa di dalam menulis dapat lebih ditingkatkan lagi, (3) peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang karangan persuasi agar dapat meneliti jenis karangan lainnya dengan kajian yang lebih mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan, Soenjono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, dan Anton M. Moeliono. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Atmazaki. 2009. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2006. *Metode Linguistik*. Bandung: Refika Aditama.

- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Hasjim, Nafron dan Amran Tasai. 1992. *Komposisi Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Mahsun, M.S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Mataram: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2009. *Melaksanakan PTK (Penelitian tindakan kelas) Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurudin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Kreatif*. Padang: Angkasa Raya.